

ANALISIS SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BELITUNG

Hafit Rahmatullah

ABSTRAK

Nama Hafit Rahmatullah Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Belitung

Latar Belakang Masalah, Kredit macet sendiri sangatlah berdampak buruk bagi dunia perbankan dan dapat mengganggu perekonomian dinegara itu sendiri,di Indonesia sendiri pemerintah mempunyai tujuan yang menginginkan adanya pemerataan serta kesejahteraan rakyatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Kelayakan pemberian kredit merupakan sebagai salah satu faktor yang harus di pertimbangkan oleh pihak bank. Faktor tersebut meliputi : Calon debitur harus memiliki gaji tetap atau uang pensiunan yang memang sesuai dengan aturan dalam peraturan kredit yang telah ditentukan ataupun usaha yang minimal sudah berjalan 1 tahun. dalam kredit usaha rakyat, usaha tersebut harus berada di wilayah unit kerja BRI. Memiliki jaminan minimal BPKB kendaraan bermotor dll.

Bank BRI dalam penyaluran kreditnya tidak mempersulit,melainkan harus menerapkan sesuai dengan aturan yang berlaku serta ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan SE (Surat Edaran).

Kata kunci : Sistem, Pemberian, Kredit

ABSTRACT

Name Hafit Rahmatullah Analysis of the Lending System at the Bank Rakyat Indonesia Belitung Unit

Background Problems, Bad loans themselves are very bad for the banking world and can disrupt the economy in the country itself, in Indonesia the government has a goal that wants equal distribution and the welfare of its people.

In the preparation of this thesis, the author conducts research using descriptive methods, namely a method of examining the status of a group of humans, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events in the present.

The results of the study show the feasibility of giving credit is one of the factors that must be considered by the bank. These factors include: Prospective candidates must have a fixed salary or pension money that is in accordance with the rules in the predetermined credit regulations or a business that has been running for at least 1 year. in people's business credit, the business must be in the area of the BRI work unit. Has guaranteed minimum BPKB motorized vehicles etc.

BRI in its credit distribution is not difficult, but must apply in accordance with the applicable rules and provisions that have been determined based on the Circular Letter.

Keywords: System, Giving, Credit

PENDAHULUAN

Setiap manusia mempunyai hak untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hidupnya. Selama hal tersebut tidak melanggar hukum dan masih memperhatikan norma-norma yang berlaku. Namun untuk memulai meningkatkan kualitas hidup diperlukan salah satunya yaitu modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Salah satu lembaga yang dapat meminjamkan atau menambahkan modal ini adalah Bank. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak peningkatan taraf hidup masyarakat. Masyarakat sendiri dapat meminjam modal kepada bank dengan berbagai cara dimulai dari memberikan jaminan barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tahap-tahapan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin mengajukan permintaan pinjaman. Hal itu dikarenakan sering kali pemberian pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi secara tepat waktu oleh sipeminjam baik pokok pinjaman maupun bunga pinjaman yang telah ditetapkan, maka dari itu Bank haruslah cermat dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat. Seperti halnya puncak krisis ekonomi tahun 1998, bank sebagai lembaga keuangan pemerintah kurang cermat dalam membirkan pinjaman modal kepada masyarakat. Pada akhirnya banyak pinjaman dan bunga yang telah ditetapkan tidak dapat dibayar ataupun telat dibayarkan pada waktunya. Pada saat ini pinjaman yang tidak dapat dibayarkan secara tepat waktu atau yang tidak dapat dibayar disebut dengan kredit macet

Kredit macet sendiri sangatlah berdampak buruk bagi dunia perbankan dan dapat mengganggu perekonomian dinegara itu sendiri, di Indonesia sendiri pemerintah mempunyai tujuan yang menginginkan Banks as financial institutions have stages in providing loans to people who want to apply for loans. That is because often these loans cannot be paid off in a timely manner by the lender, both the principal and interest of the loan that has been set, therefore the Bank must be careful in providing loans to the public. Like the peak of the economic crisis in 1998, banks as government financial institutions were not careful in providing capital loans to the public. In the end many loans and interest that have been set cannot be paid or are late paid on time. At this time loans that cannot be paid on time or that cannot be paid are called bad loans. Bad credit itself is very bad for the banking world and can disrupt the economy in the country itself, in Indonesia itself the government has a goal that wants equal distribution and welfare of its people. Often the bank in this part adanya pemerataan serta kesejahteraan rakyatnya. Sering pihak bank dalam hal ini bagian pemberi pinjaman tidak cermat dalam menganalisa calon peminjam, mulai dari kurang meneliti atau menganalisa laporan pengajuan kredit calon peminjam, lalu menelaah lebih dalam apakah sesuai dengan jumlah yang akan dipinjamkan dengan kapasitas calon peminjam tersebut. Namun seringkali juga pada saat semua pesyaratan calon peminjam sudah memenuhi syarat, kredit pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi atau dibayarkan secara tepat waktu oleh peminjam. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul **ANALISIS SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BELITUNG**

METODE

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara:

- (1) Observasi
- (2) Wawancara
- (3) Dokumentasi

Teknik Analisa Data

Teknik data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan data-data yang dikumpulkan data dianalisa mengenai strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan,

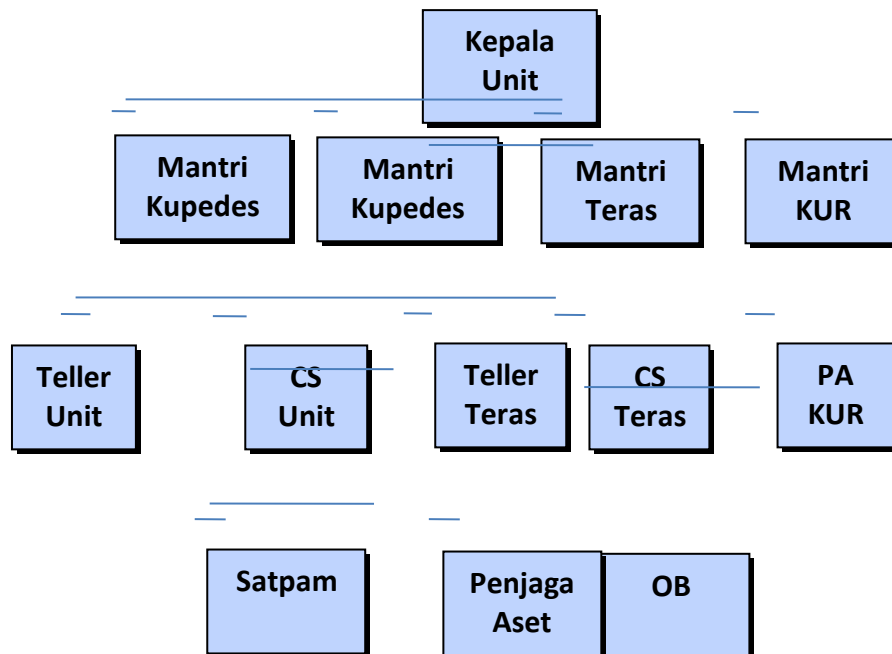
kemudian dihubungkan dengan dasar-dasar teoritis hingga dapat disusun kedalam bentuk skripsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi, diperlukan suatu struktur organisasi yang mana orang-orang dikoordinasikan tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan berkerjasama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu. Struktur organisasi dibuat agar nampak jelas hubungan antara bagian dalam suatu organisasi baik fungsi maupun kedudukannya, hal ini bertujuan agar setiap bagian dapat berkeja sebaik mungkin sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Unit Belitung



1) Sistem Pemberian Kredit Di BRI Unit Belitung

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Biasanya kriteria penilaian yang umum harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P. The term credit has been commonly used in banking practices in providing various facilities related to loans. Understanding credit in the increasingly widespread use needs to be explored, the extent of the relevance of its use in general business practices and banking in particular. The word credit comes from the Roman "credere" which means to believe or "credo" or "credium" which means I believe. That is, the lender believes in the recipient of the credit, that the credit channeled will definitely be returned according to the agreement. While for the credit recipient means receiving trust, so it has an obligation to repay the loan in accordance with the time period. Therefore, to convince the bank that the customer is truly trustworthy, then before the credit is given, the bank conducts a credit

analysis. Credit analysis covers the background of the customer or company, its business prospects, guarantees provided and other factors. The purpose of this analysis is so that the confidence that the credentials are given is truly safe. The Purpose and Function of Credit

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Penelitian ini memberikan tambahan referensi hasil studi terkait sumber referensi bagi pengembangan ilmu penelitian dibidang pelayanan masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait dengan Kepuasan nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung dalam menyusun satu kebijakan dalam upaya memperbaiki.

Implikasi *tangible*. Langkah yang wajib diperhatikan salah satunya. Penampilan fasilitas fisik seperti lokasi yang mudah dilihat / mudah ditemukan, pegawai memiliki alat komunikasi yang modern, sehingga mudah di hubungi oleh nasabah. Implikasi *reliability*. melakukan sesuatu pada waktu yang ditentukan dan menepati janjinya. (Misal: Waktu penyelesaian dll), Bila masyarakat memiliki masalah, pegawai membantu memecahkannya, kemudian pegawai memberikan pelayanannya secara tepat sesuai dengan waktu yang dijanjikan. Implikasi *responsiveness*. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung dapat memberikan perhatian khusus pada variabel ini, Salah satunya sebagai berikut : Pegawai selalu sigap berusaha dan membantu para masyarakat. Implikasi *empathy*. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung Pegawai mudah di hubungi nasabah, pegawai mempunyai kemampuan komunikasi dengan baik dan pegawai memberikan perhatian yang baik kepada nasabah. The provision of credit facilities has several objectives which certainly cannot be separated from the mission of the company established, according to Kashmir (2008: 105) the purpose of providing credit among others: Look for luck The main purpose of granting credit is to obtain profits, the results of the profits obtained in the form of interest received by the Bank as compensation. Helping businesses

The next goal is to establish a business plan that requires funds, both funds for investment and funds for working capital, with these funds the customer will be able to develop and expand his business. Another goal is to help the government in various fields, for the government the more credit is channeled, the better considering the more credit there is the disbursement of funds in the context of increasing development in various sectors, especially in the sector.

Besides having a purpose, granting credit facilities also has functions The existence of credit can increase usability. money means if the money just saved will not produce something useful, with credit given, the money becomes useful to produce goods and services by credit recipients. *Responsiveness* terhadap terhadap Kepuasan Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung. Hal tersebut membuktikan bahwa kesediaan pegawai untuk membantu nasabah dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, yang meliputi kesigapan dalam melayani masyarakat, kecepatan menangani transaksi, dan penanganan keluhan-keluhan masyarakat. Dapat memberikan dampak positif bagi nasabah. *Assurance* terhadap kepuasan nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung. Hal tersebut membuktikan *Assurance*, meliputi pengetahuan pegawai secara tepat, kualitas keramah-tamahan, perhatian dan kesopanan dalam memberi pelayanan, ketrampilan dalam memberi informasi, kemampuan dalam memberikan keamanan, dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan nasabah perlu ditingkat kembali oleh pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Belitung. Increase circulation and traffic The money given or distributed will circulate from one region to another so that, in an area that is short of money by obtaining credit, the region will get credit, then the region will get additional money from other regions. Increasing the usefulness of goods Loans can be used by customers to process goods that were not used to be useful or useful. Increasing the circulation of goods. The existence of credit can increase or facilitate the flow of

goods from one region to another, so that the amount of goods circulating from one region to another increases or credit can increase the amount of goods circulating. As an economic stability tool Giving credit can be said as an instrument of economic stability because with the credit given will increase the amount of goods needed by the community, credit can help export goods from domestic and abroad so that it can increase foreign exchange.

1. *Character*

Character promises and does not engage in matters relating to crime, for example gamblers, drunks, or fraudsters. To be able to read the nature or character of the prospective debtor can be seen from the background of the customer, whether it is the nature or character of a person. The nature or character of someone who will be given credit really must be trusted. In this case the bank believes strongly that the prospective debtor has a good reputation, which means always keeping those who are working or personal background such as the way of life or lifestyle adopted, family circumstances, hobbies and social life.

2. *Capacity*

Capacity is an analysis of its business over time. The ever-increasing income is expected to be able to repay the credit later. Meanwhile, if the bank is not expected to be able to, the bank can find out the customer's ability to pay credit. The bank must know for certain the ability of the prospective debtor by conducting an analysis of rejecting requests from prospective debtors. Capacity is often also referred to as Capability.

3. *Capital*

Capital is a condition to examine the capital of prospective debtors in addition to the amount of structure. To see whether the use of capital is effective, it can be seen from the financial statements (balance sheet and income statement) presented by doing the wealth owned by the company managed by the prospective debtor. Banks must be measured as in terms of liquidity and solvency, profitability and other measures.

4. *Condition*

The financing provided also needs to consider the economic conditions associated with the prospect's business prospects. The assessment of the condition and line of business being financed should really have a good prospect, so the likelihood of the credit problem is relatively small.

5. *Collateral*

Nonphysical collateral. Guarantees should exceed the amount of credit given. Guarantees must also be examined for their validity, so that if something happens, the guarantee deposited will be used is a guarantee given by prospective customers both physical and as fast as possible

2) **Prosedur Pemberian Kredit Pada BANK BRI Unit Belitung**

Mengajukan pinjaman di PT. BRI (Persero) Tbk. terbilang mudah dibandingkan dengan mengajukan di bank-bank lainnya. Selain itu bunganya pun cenderung rendah. Berikut merupakan prosedur yang dilalui ketika seorang calon nasabah peminjam berkeinginan untuk mengajukan pinjaman. Prosedur yang berlaku di Bank BRI Unit Belitung tidak berbeda dengan ketentuan PT. BRI (Persero) Tbk.

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan pemberian kredit merupakan sebagai salah satu faktor yang harus di pertimbangkan oleh pihak bank. Faktor tersebut meliputi:
 - (1) Calon dibitur harus memiliki gaji tetap atau uang pensiunan yang memang sesuai

- dengan aturan dalam peraturan kredit yang telah ditentukan ataupun usaha yang minimal sudah berjalan 1 tahun.
- (2) dalam kredit usaha rakyat, usaha tersebut harus berada di wilayah unit kerja BRI.
 - (3) Memiliki jaminan minimal BPKB kendaraan bermotor dll.
2. Analisa yang dilakukan benar-benar teliti dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan agar tidak terjadi kredit macet ataupun hal yang tidak diinginkan, dalam hal ini BRI Unit Belitug menerapkan analisis 5C dan 7P yang sesuai dengan SK Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995 kepada calon nasabah kredit, sehingga proses analisa pemberian kredit tersebut memang tepat diberikan kepada calon nasabah. Berikut analisis tersebut:
 - (1) *Character* (Sifat)
 - (2) *Capacity* (Kemampuan)
 - (3) *Capital* (Modal)
 - (4) *Collateral* (Jaminan)
 - (5) *Condition Of Economy* (Kondisi Ekonomi)
 3. Dalam tahap pengajuan kredit calon nasabah yang dibiayai usahanya oleh BRI harus terpenuhi syarat-syarat kredit seperti:
 - (1) Memiliki karekter yang baik.
 - (2) Mempunyai usaha yang layak di biayai dengan KUR
 - (3) Mempunyai surat izin usaha.
 - (4) Tidak sedang menikmati kredit lainnya.
 - (5) Calon nasabah bersedia membuka rekening simpanan dll.
 4. Bank BRI dalam penyaluran kreditnya tidak mempersulit, melainkan harus menerapkan sesuai dengan aturan yang berlaku serta ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan SE (Surat Edaran).

Adapun saran berikut ini mungkin dapat dijadikan sebagai masukan agar Bank BRI Unit Belitung menjadi lebih baik lagi

1. Terhadap jenis kredit KUR agar oleh pihak BRI Unit Belitung lebih ditingkatkan lagi dan tidak dipersulit bagi nasabah yang ingin melakukan pinjaman pada jenis kredit tersebut, agar ukm ataupun wirausahaan semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun tidak pula melupakan prosedur yang berlaku.
2. Agar prosedur dalam pemberian kredit dapat ditingkatkan lagi terhadap calon nasabah, hal tersebut mungkin dapat mengurangi kredit macet yang sering terjadi, dan tetap mengedapankan fakta yang memang terjadi secara jujur dan lebih hati-hati.
3. Didalam melaksanakan pemberian kredit hendaknya karyawan lapangan ditekankan faktor syarat dan ketentuan kredit harus jelas dan ditanamkan rasa tanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya suatu pemberian kredit, dengan demikian karyawan tidak saja menyadari akan arti pentingnya pemberian kredit tetapi juga dapat mempertanggungjawabkannya. Agar dikemudian hari kredit yang diberikan tersebut tidak terkendala.
4. Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan. Semoga dapat berguna bagi kemajuan dan perkembangan sistem dunia perbankan, sehingga dapat memberikan kelancaran pengembalian kredit, baik untuk jenis kredit modal kerja maupun kredit investasi, terutama pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

REFERENSI

- Andri Kristanto (2008 : 1) Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Gava Media, Yogyakarta
- Azhar Susanto. 2000. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya. Lingsgajaya. Bandung

- Edhy Sutanta. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Moch.Nazir. (2003), Metode Penelitian, Salemba Empat, Jakarta
- O'Brien & Marakas. (2009). Management Information Systems.Ninth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Sastradipoera, Komarudin. 2001. Asas-Asas Manajemen Perkantoran. Bandung: Kappa Sigma
- William dan Sawyer. 2007.Using Information Technologi.Yogyakarta:Andi
- Arika Martania, 2012, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Minat Beli Ulang Di Giant Sun City Sidoarjo
- Choirunnisa' Kurnia Safitri, Imam Suroso, Ketut Indraningrat, 2017. Analisis Pengaruh Variabel Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Kimia Farma Jember
- Diponugroho, A. (2015). Analisi Pengaruh Kualitas Produk dan Kemampuan Inovasi Terhadap Minat Beli Ulang Dengan Daya Tarik Produk Sebagai Variabel Intervening.
- Faradiba, S. R. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. *Diponegoro Journal of Management*, 1-11.
- Hendri, 2012, Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Apotek Barito Farma Sukoharjo
- Junita Azimatul Usfa, 2017, Pengaruh Kualitas Pelayanan Pembelian Obat Dan Pemilihan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Konsumen Apotek Arroz Farma 24 Pringsewu)
- Martania, A. (2011). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Pembelian Ulang Di Giant Sun City Sidoarjo.
- Novia Susanti, 2017, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Astellas Pharma Indonesia Area Depok
- Puspitasari, D. (2012). Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang.
- Putro, S. W., Samuel, H., Karina, R., & Brahmana. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1-9.
- Pratiwi, Ahmad Muhtadi, Emma Surahman, 2016, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Niat Beli Obat di Depo Farmasi Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung

Saidani, B., & Arifin, S. (2012). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen dan Minat Beli Pada Ranch Market. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.

Tjiptono, F. (2012). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andy Offset.

Wibisaputra, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Gas Elpiji 3 KG.